

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan akan beberapa pemaparan pada bab sebelumnya sekaligus penulis meminta saran yang nantinya dapat membantu dalam mengembangkan lebih luas berkenaan dengan judul yang diangkat.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian materi yang telah dipaparkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengampunan Allah dalam Islam diartikan sebagai suatu penghapusan dosa yang dilakukan oleh seorang hamba yang sudah melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama. Pengampunan dari Allah merupakan sesuatu yang agung yang harus diharapkan oleh setiap hamba. Allah memberikan rahmat kepada setiap hamba yang dikehendakinya salah satunya yaitu memberi ampunan dengan cara bertaubat atas segala kesalahan yang telah diperbuat. Diantara syarat taubat adalah ikhlas, beristigfar, menyesali perbuatan, meninggalkan dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang pernah dilakukan.
2. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa nama atau sifat Allah yang mengandung makna pengampunan, yakni kata *Al-Afwu*, *Ghāfir*, *Ghaffār*, *Ghaffūr* dan *Rahīm* diantara makna nama atau sifat tersebut anatara lain:.

- a. *Al-Afwu* dalam al-Qur'an terulang sebanyak 35 kali. Makna dari *Al-Afwu* sendiri adalah bentuk maaf dari Allah yang diberikan seluruh manusia setelah atau sebelum Allah menjatuhkan hukuman. Dosa yang telah diampuni tersebut tidak akan ditampilkan kelak di akhirat, karena Allah telah menghapusnya. Sedangkan untuk bentuk dosa yang diampuni yakni *itsmun*, *Khoto* dan *Sayyiah*
- a. *Ghāfir* yang dalam Al-Qur'an hanya terulang sekali dalam surah Ghafir ayat 3. Makna dari kata *Ghāfir* adalah Allah Yang Maha Mengampuni dosa manusia yang terdahulu baik dosa kecil maupun besar setelah manusia bertaubat kepada Allah. *Dzambun* merupakan satu-satunya dosa yang berhubungan dengan kata *Ghāfir*, kata *Dzambun* dapat diartikan sebagai perbuatan yang mengingkari ayat-ayat Allah dan mengingkari risalah para nabi
- b. *Ghaffār* kata ini terulang sebanyak lima kali dalam Al-Qur'an. *Ghaffār* adalah ampunan dari Allah kepada manusia dan Allah tidak akan menghukum atas kesalahannya, namun dosa yang telah dilakukan tersebut akan ditampilkan di akhirat kelak.
- c. *Ghaffūr* yang dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 91 kali. Makna dari kata ini adalah nama dari Allah yang digunakan untuk mengampuni dosa yang sangat banyak, namun dosa tersebut juga masih ada dan akan ditunjukkan kelak di akhirat. Bentuk dosa yang

berhubungan dengan kata *Ghaffūr* antara lain *Ismun*, *Dzunub*, *Dzulmun*, *Junnah*

- d. *Rahim* yang dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 95 kali. Makna kata *Rahim* anatara lain adalah sifat Allah yang memberikan rahmat kepada hamba-Nya yang dapat berupa pengampunan atas dosa-dosa yang besar, serta senantiasa memberikan curahan rahmat kepada hamba-Nya terus menerus dalam bentuk yang berbeda-beda. Sedangkan dosa yang berhubungan dengan kata *Rahim* adalah *Ismun*, *Dzunub*, *Dzulmun*, *Asraf*

B. Saran

Penulisan skripsi ini bermaksud untuk memaparkan hubungan antara pengampunan Allah dengan bentuk dosa yang akan diampuni. Terdapat beberapa lafaz dalam Al-Qur'an yang berakna pengampunan Allah. Lafaz-lafaz tersebut dirasa perlu untuk dikaji kembali karena berkaitan terus menerus terhadap pengampunan Allah yang disebabkan dari perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Dengan mengetahui makna lafaz-lafaz tersebut lebih mendalam diharapkan kita sebagai manusia mengetahui bahwasanya begitu luas ampunan yang diberikan kepada Allah terhadap manusia. Meneladani dari sifat pengampunan yang dimiliki oleh Allah untuk kehidupan didunia sehingga dapat menjadi pribadi yang mudah untuk memaafkan kesalahan yang diperbuat oleh orang lain. Oleh karena itu penulisan skripsi ini hadir sebagai salah satu penelitian mengenai pengampunan dalam Al-Qur'an. Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam berbagai hal, baik secara

metodologis, teknis, maupun bahan materi kajian yang di bahas. Demikianlah yang dapat penulis paparkan, penulis juga berharap agar pembahasan mengenai tema ini dapat berkembang. Kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif diharapkan guna untuk perbaikan kedepannya.